



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

PERKEMBANGAN TRADISI BERSEBUKU DALAM PERKAWINANRNMASYARAKAT GAYO DI DESA DARUL AMAN
KECAMATAN PERMATARNKABUPATEN BENER MERIAH, 1979-2014

ABSTRACT

ABSTRAK

Kata Kunci: Perkembangan, Perkawinan, Bersebuku

Skripsi ini membahas tentang “Perkembangan Tradisi Bersebuku Dalam Perkawinan Masyarakat Gayo di Desa Darul Aman Kecamatan Permata Kabupaten Bener Meriah, 1979-2014”. Mengangkat permasalahan bagaimana perkembangan tradisi bersebuku dalam perkawinan masyarakat Gayo di Desa Darul Aman Kecamatan Pemata Kabupaten Bener Meriah, 1979-2014. Tujuan penelitian ini menjelaskan tentang perkembangan tradisi bersebuku dalam perkawinan masyarakat Gayo di desa Darul Aman kecamatan Permata Kabupaten Bener Meriah, 1979-2014. Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan jenis penelitian ialah metode sejarah kritis, yang terdiri dari empat langkah kerja yaitu heuristik, kritik sumber, interpretasi dan historiografi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, yaitu mengamati aktivitas yang berlangsung saat upacara perkawinan, mewawancarai orang-orang kunci dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa: Perkembangan Tradisi Bersebuku Dalam Perkawinan Masyarakat Gayo di Desa Darul Aman Kecamatan Permata Kabupaten Bener Meriah, 1979-2014 di pengaruhi oleh: (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan yang melahirkan satu bentuk perkawinan baru yaitu perkawinan kuso-kini (bebas) yang tidak mengharuskan istri bertempat tinggal di lingkungan kerabat suami, begitu pula sebaliknya.(2) Pengaruh unsur budaya asing yaitu modernisasi yang telah masuk kedalam semua sektor kehidupan manusia. Hal ini mengakibatkan luntarnya kepercayaan terhadap adat yang pada akhirnya akan terjadi perkawinan yang kurang sesuai dengan hukum adat.